BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Tahap awal dalam melakukan penelitian adalah menentukan desain penelitian (research design) yang akan digunakan sebagai pedoman dalam proses pelaksanaan penelitian. Penetapan desain penelitian bertujuan agar penelitian berjalan secara sistematis, efisien, dan menghasilkan data yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Desain penelitian disusun agar dapat menjawab rumusan masalah penelitian secara tepat dan membantu peneliti memahami hubungan antara antar variabel dari penelitian yang dilakukan (Satria,2023).

Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan jenis analitik korelasional dan pendekatan cross sectional. Metode ini dilakukan dengan cara mengukur variabel bebas dan variabel terikat secara bersamaan pada waktu tertentu. Tidak ada intervensi lanjutan yang dilakukan kepada responden, malainkan hanya dilakukan pengumpulan data melalui kuisioner untuk melihat antara variabel-variabel yang diteliti.

Tabel 3.1 Rancangan Desain Penelitian Analitik Korelasional dengan Pendekatan Cross Sectional

O1	X	O2

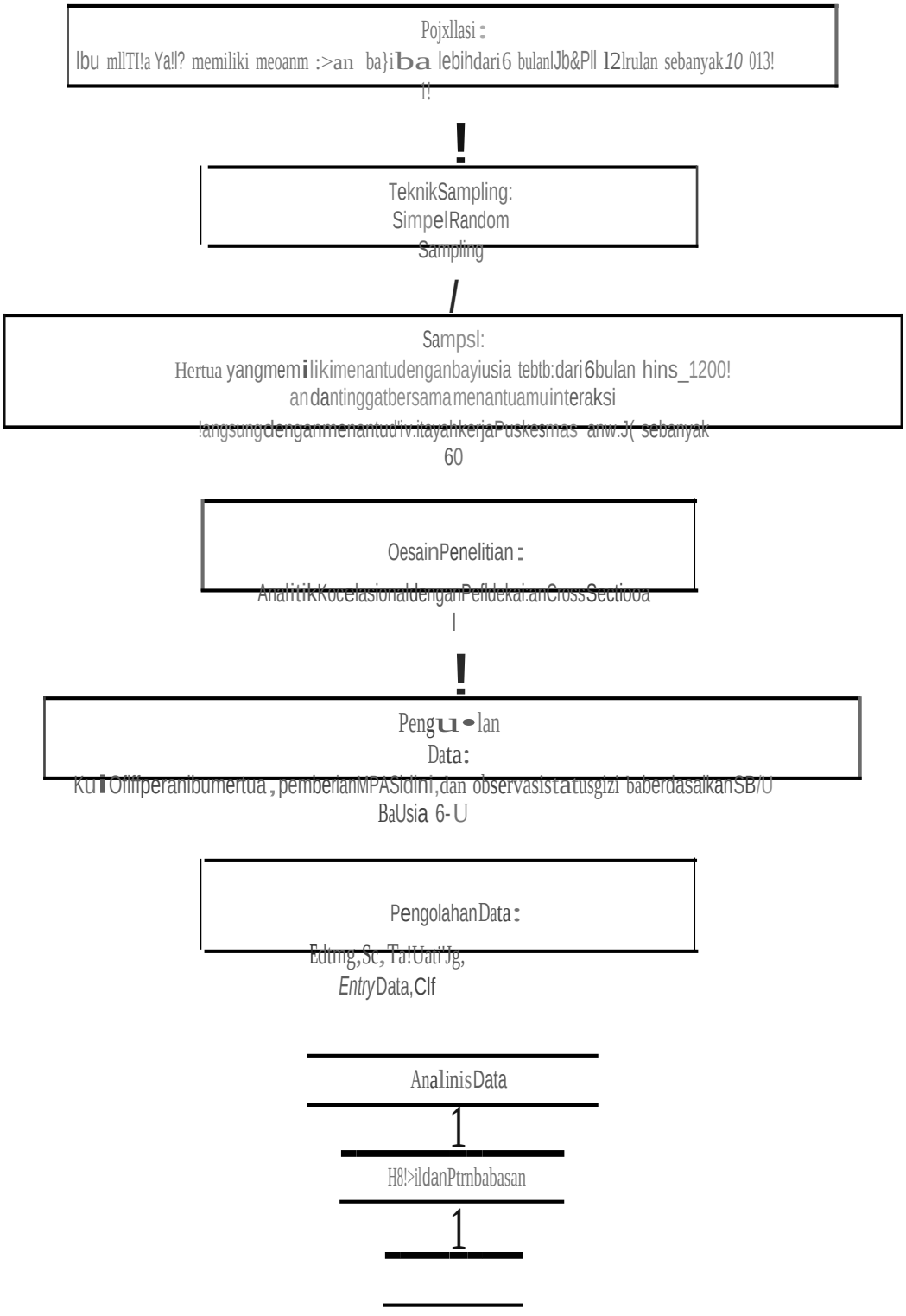
Keterangan :

O1 : Responden/ variabel X.

X : Kuisioner yang diberikan.

O2 : Hubungan antar variabel bebas dan variabel Y.

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek atau objek suatu penelitian yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan masalah yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini yaitu ibu mertua dari ibu yang memiliki bayi usia lebih dari 6 bulan hingga 12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Tanggul dengan jumlah 70 orang.

3.3.2 Sampel

Menurut Notoadmodjo (2018) sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dan dianggap dapat mewakili seluruh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu mertua yang memenuhi kriteria tertentu di wilayah kerja Puskesmas Tanggul. Peneliti menggunakan sampel total yaitu 60 ibu mertua dengan kriteria inklusi yang ditentukan.

Teknik penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan Rumus Slovin. Pada penelitian ini Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

digunakan untuk menghitung ukuran sampel dengan mempertimbangkan tingkat

kesalahan (margin of error) tertentu sehingga penelitian dapat mewakili populasi secara proposional.

Keterangan :

n : Jumlah sampel yang dibutuhkan.

N : Jumlah populasi.

e : Batas kesalahan atau tingkat ketelitian (error tolerance) yang ditetapkan (0,05 yaitu 5%).

$$n = \frac{70}{1 + 70(0,05)^2}$$

$$n = \frac{70}{1,175} = 59,57$$

Maka dari perhitungan didapatkan hasil 59,57 dibulatkan menjadi 60.

3.3.3 Teknik Sampling

Menurut Arikunto (2019) teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian. Pemilihan teknik disesuaikan dengan karakteristik populasi dan tujuan penelitian.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Simple Random Sampling yang termasuk dalam Probability Sampling yaitu teknik pengambilan sampel secara acak sederhana, di mana setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel penelitian. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (e) sebesar 5%.

3.4 Kriteria Sampel

Kriteria sampel digunakan untuk menentukan responden yang relevan

berdasarkan tujuan penelitian. Menurut Arikunto (2019), kriteria sampel ditetapkan untuk menentukan batasan subjek yang akan diteliti agar penelitian terarah dan hasilnya lebih valid. Kriteria sampel dalam penelitian

ini yaitu :

3.4.1 Kriteria Inklusi

1) Ibu mertua yang memiliki menantu dengan bayi 6-12 bulan.
2) Ibu mertua yang tinggal satu rumah atau sering berinteraksi dengan menantu dan cucu nya.
3) Ibu mertua yang bersedia menjadi responden dan menandatangani informed consent.

3.4.2 Kriteria Eksklusi

1) Ibu mertua yang tidak tinggal satu rumah atau jarang berinteraksi dengan menantu atau cucu nya.
2) Ibu mertua yang tidak bersedia menjadi responden.
3) Ibu mertua yang mengalami gangguan kognitif atau kondisi gangguan kesehatan lainnya sehingga tidak memungkinkan menjadi responden.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Bebas (Independent Variabel)

Variabel bebas adalah faktor yang dianggap dapat mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah peran ibu mertua.

3.5.2 Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya perubahan variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini yaitu :

1) Pemberian MPASI dini.
2) Status gizi bayi usia 0-6 bulan.

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Cara Pengukuran	Skala	Hasil
1	Peran mertua (X)	Segala bentuk keterlibatan ibu mertua dalam memberikan pengaruh, arahan, saran, maupun keputusan kepada ibu terkait pemberian makanan pendamping ASI (MPASI).	1) "Ya" apabila hasil pengisian kuesioner menunjukkan bahwa lebih dari 50% jawaban responden adalah „Ya". 2) "Tidak" apabila hasil pengisian kuesioner menunjukkan bahwa kurang dari 50% jawaban responden adalah "Tidak".	Kuisioner tertutup menggunakan skala nominal.	Dihitung berdasarkan jawaban responden (ibu mertua) "Ya" atau "Tidak".	Nominal	- Ya - Tidak

2	Pemberian MPASI dini (Y1)	Pemberian makanan atau minuman tambahan selain ASI kepada bayi sebelum mencapai usia 6 bulan.	1) "Ya" apabila pemberian MPASI pada saat usia bayi kurang dari 6 bulan. 2) "Tidak" apabila usia pemberian MPASI pada saat usia bayi 6 bulan.	Kuisioner tertutup menggunakan skala nominal.	Dihitung berdasarkan jawaban responden (ibu bayi) "Ya" atau "Tidak".	Nominal	- Ya - Tidak
3	Status gizi bayi (Y2)	Kondisi bayi usia lebih dari 6 bulan sampai dengan 12 bulan yang dinilai berdasarkan indikator berat badan menurut umur (BB/U) sesuai standar pertumbuhan WHO.	1) Gizi baik apabila pengukuran BB bayi berdasarkan BB/U nilai Z-score ≥ -2 SD. 2) Gizi kurang apabila pengukuran BB bayi berdasarkan BB/U nilai Z-score -3 SD ≤ s/d < -2 SD. 3) Gizi buruk apabila pengukuran BB bayi berdasarkan BB/U nilai Z-score < -3 SD. 4) Gizi lebih apabila pengukuran BB bayi berdasarkan BB/U nilai Z-score > +2 SD.	Timbangan digital dan grafik WHO (BB/U).	Pengukuran langsung berat badan bayi dan dibandingkan dengan standar WHO.	Ordinal	- Gizi Baik - Gizi Kurang - Gizi Buruk - Gizi Lebih

3.7 Waktu dan Lokasi Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Tanggul dengan total 4 desa dan penelitian dilakukan di posyandu.

3.7.2 Waktu Penelitian

Waktu yang diperlukan untuk melakukan penelitian yaitu kurang lebih 1 minggu pada bulan Juni 2026.

3.8 Alat Pengumpulan Data

3.8.1 Instrumen Penelitian

Intrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kusioner tertutup dengan skala nominal dan skala ordinal yang berupa lembar obsrvasi.

1) Skala Nominal

Pada variabel peran mertua dan pemberian MPASI dini menggunakan skala nominal dengan alat ukur berupa kuisioner tertutup. Pada lembar kuisioner terdapat beberapa item pertanyaan untuk memperoleh data secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan penelitian. Skala nominal digunakan dengan alasan mampu mengklasifikasikan responden ke dalam kategorik tertentu “Ya” dan “Tidak”. Sehingga data yang diperoleh bersifat kategorik dan kemudian dianalisis secara kuantitatif menggunakan analisis deskriptif dan uji hubungan antar variabel (uji Chi-Square).

2) Skala Ordinal

Pada variabel status gizi bayi usia 0-6 bulan menggunakan skala ordinal dan menggunakan alat ukur berupa lembar observasi. Skala ordinal dalam variabel ini digunakan karena data yang dihasilkan berupa kategori yang memiliki urutan atau tingkatan tertentu yaitu gizi baik, gizi kurang, gizi buruk, dan gizi lebih. Dengan demikian memudahkan peneliti melihat apakah ada hubungan status gizi bayi dengan variabel lain.

3.8.2 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur data penelitian. Uji validitas dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan setiap item pertanyaan dalam mengukur variabel peran ibu mertua dengan pemberian MPASI Dini. Pengujian validitas dilakukan menggunakan uji Pearson Product Moment dengan bantuan program SPSS. Suatu item pernyataan dikatakan valid apabila memiliki nila r hitung lebih besar dari r tabel dengan taraf signifika 5%.

Uji validitas dilakukan kepada 20 responden uji coba dengan 20 item pernyataan. Berdasarkan hasil uji validitas terhadap 20 responden diperoleh hasil nilai r hitung berkisar antara 0,456 hingga 0,734. Seluruh item pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel yaitu 0,444. Sehingga dinyatakan bahwa seluruh item pernyataan valid dan

memenuhi kriteria dan dapat digunakan untuk mengukur variabel peran ibu mertua dengan pemberian MPASI Dini.

3.8.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana instrument memberikan hasil yang konsisten apabila digunakan dalam beberapa kondisi yang relative sama. Reabilitas menunjukkan Tingkat kestabilan alat ukur dalam menganalisis data. Penelitian ini uji reabilitas dilakukan terhadap setiap butir pertanyaan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan koefisien Cronbach‟s Alpa. Intrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach‟s Alpa ≥ 0,70 yang berarti bahwa setiap item dalam kuisioner memiliki tingkat konsistensi yang baik.

Uji reliabilitas dilakukan terhadap 20 item pernyataan dan 20 responden uji coba. Berdasarkan hasil uji coba tersebut didapatkan bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,832. Nilai tersebut menunjukkan intrument memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi karena melebihi batas minimal yang telah ditentukan yaitu 0,70. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki tingkat konsistensi yang baik dalam mengukur variabel peran ibu mertua dengan pemberian MPASI Dini. Dengan demikian 20 item pernyataan dalam kuisioner dinyatakan realibel dan layak digunakan dalam intrument penelitian.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh informasi yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian. Pada penelitian ini, metode

pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner. Data yang diperoleh pada penelitian ini berasal dari jawaban responden melalui pengisian kuisioner tertutup yang telah diberikan oleh peneliti. Responden hanya memilih jawaban yang telah disediakan sesuai dengan kondisi dan pendapatnya. Penggunaan kuisioner tertutup dipilih untuk memudahkan responden dalam menjawab serta mempermudah peneliti dalam melakukan pengolahan data dan analisis data.

1) Tahap Administrasi
   a) Peneliti meminta ijin kepada Instansi Kampus Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Jember Poltekkes Kemenkes Malang.
   b) Peneliti meneruskan surat rekomendasi dari kampus kepada BAKESBANGPOL untuk mendapatkan surat rekomendasi yang akan diteruskan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Jember.
   c) Peneliti meneruskan surat rekomendasi dari Dinas Kesehatan Kabupaten Jember ke Puskesmas Tanggul.
   d) Dari Puskesmas Tanggul kemudian mendapatkan persetujuan dari Kepala Pusekesmas untuk mengambil data terkait dengan penelitian dan melakukan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Tanggul.
   e) Mengusulkan *Ethical Clearance* ke KEPK atau kelayakan etik di Poltekkes Kemenkes Malang. Nomor Ethical Approval (No.DP.04.03/F.XIII.31/0493/2026).

2) Tahap Penelitian
   a) Peneliti melakukan penelitian di Puskesmas Tanggul untuk menentukan responden.

b) Peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan teknik penelitian kepada responden.

c) Peneliti meminta persetujuan kepada responden dengan cara memberikan informed consent yang kemudian responden tanda tangan persetujuan jika responden bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Setiap responden diberikan kebebasan untuk memberikan persetujuan ataupun penolakan sebagai subjek penelitian.

3) Tahap Pelaksanaan

a) Peneliti membagikan lembar kuisioner kepada responden serta menjelaskan cara pengisian kuisioner yang kemudian diisi secara mandiri oleh responden.

b) Peneliti menjelaskan kembali tujuan pengisian kuisioner tersebut adalah untuk mengukur keterlibatan mertua dalam pengasuhan dan pemberian makanan pada bayi. Serta peneliti memberikan kesempatan kepada responden untuk bertanya jika tidak paham dengan pertanyaan yang terdapat pada kuisioner.

c) Peneliti memberikan waktu selama kurang lebih 10 menit kepada responden untuk mengisi kuisioner dengan tenang dan sesuai dengan kondisi serta persepsi responden.

d) Setelah responden mengisi kuisioner, kemudian peneliti melakukan pengukuran status gizi pada bayi usia 6 bulan sampai dengan 24 bulan dengan cara mengukur berat badan/ umur sesuai dengan standar WHO.

e) Selanjutnya peneliti mengolah dan menganalisis data yang telah

diperoleh untuk mengetahui adakah hubungan peran mertua terhadap pemberian MPASI dini dan status gizi bayi usia 0-6 bulan.

f) Sebagai tahap akhir, peneliti mengikuti siding ujian skripsi untuk memaparkan hasil penelitian yang dilakukan dan mendiskusikan hasil penelitian.

3.10 Metode Pengolahan Data

Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari hasil kuisioner oleh responden serta hasil pengukuran status gizi bayi diolah secara sistematis menggunakan beberapa tahapan berikut :

1) Editing

Tahap ini dilakukan untuk memeriksa kelengkapan dan konsistensi jawaban pada setiap kuisioner. Peneliti memastikan bahwa seluruh pertanyaan pada kuisioner diisi dengan lengkap oleh responden.

2) Coding

Memberikan kode untuk setiap variabel yang telah terkumpul dan sumber data yang telah diperiksa kelengkapannya untuk mempermudah dalam pengelolaan selanjutnya.

a. Peran ibu mertua = 1 (ada peran)

0 (tidak ada peran)

b. Pemberian MPASI dini = 1 (Ya, MPASI sebelum usia 6 bulan)

0 (Tidak, MPASI ≥ 6 bulan)

c. Status gizi bayi = 1 (gizi baik)

2 (gizi kurang)

3 (gizi buruk)

4 (gizi lebih)

3) *Scoring*

Penelitian ini menggunakan skala ordinal dengan melakukan observasi pengukuran berat badan berdasarkan BB/U, maka tahap ini bertujuan untuk mengetahui total skor dari jawaban responden yang telah didapat.

a. Skor 1 = Z-Score −2 SD sampai +2 SD (gizi baik)
b. Skor 2 = Z-Score < −2 SD (gizi kurang)
c. Skor 3 = Z-Score < -3 SD (gizi buruk)
d. Skor 4 = Z-Score > +2 SD (gizi lebih)

4) *Tabulating*

Proses menyusun dan mengelompokkan data hasil penelitian kedalam bentuk tabel agar mudah dibaca, dianalisis, dan diinterpretasikan. Tahap ini dilakukan setelah jawaban diberi code.

5) *Entry Data*

Proses menginput data ke dalam computer dengan menggunakan SPSS *(Statistical Product and Service Solutions).*

6) *Cleaning*

Pada tahap ini peneliti memeriksan kelengkapan data dan memastikan bahwa tidak terdapat kesalahan pada data yang telah diinput sehingga tidak terjadi analisis data yang tidak akurat. Untuk

mempermudah proses pembersihan data dapat menggunakan program analisis statistic computer.

3.11 Analisis Data

3.11.1 Analisis Univariat

Analisis univariat adalah suatu analisis untuk mendeskripsikan masing-masing variabel yang diteliti. Bertujuan Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan distribusi frekuensi dan presentase masing-masing variabel. Dalam penelitian ini mendeskripsikan presentase peran ibu mertua dalam keputusan pemberian MPASI dini, bayi yang mendapat MPASI dini dan status gizi bayi usia 0-6 bulan.

3.11.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah metode statistik yang digunakan untuk menguji hubungan antara dua variabel secara bersamaan. Analisi bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang saling berhubungan atau korelasi. Pada penelitian ini kedua variabel mempunyai skala data nominal dan ordinal sehingga analisis data menggunakan uji Chi-square (x^2).

Rumus uji Chi- square (x^2).

$$\chi^2 = \sum \frac{(O-E)^2}{E}$$

Keterangan:

O = Observed (frekuensi yang ditemukan pada data)

E = Expected (frekuensi harapan), dihitung dengan rumus:

$$E = \frac{(\text{Total baris})(\text{Total kolom})}{\text{Total keseluruhan}}$$

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan nilai p-value :

a) Jika p-value < 0,05 → H_0 ditolak → Ha diterima

Artinya ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel.

b) Jika p-value ≥ 0,05 → H_0 diterima → Ha ditolak

Artinya tidak ada hubungan yang signifikan.

Setelah melakukan uji Chi-Square, langkah berikutnya untuk mengetahui seberapa kuat hubungan (korelasi) memang menggunakan uji Koefisien Kontingensi (Contingency Coefficient / C).

$$C = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}}$$

Rumus Koefisien Kongtingensi (C) yaitu :

Keterangan :

a. C = Koefisien kontingensi
b. X^2 = Nilai Chi-square hitung
c. N = Jumlah sampel

3.12 Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian agar hak, keselamatan, dan privasi partisipan terlindungi.

1) Informed Consent (Persetujuan)

Sebelum pengumpulan data dilakukan responden diberikan penjelasan secara lisan mengenai penelitian, tujuan penelitian, dan prosedur penelitian. Penjelasan ini bertujuan agar reponden memahami secara rinci mengenai penelitian dan

membuat keputusan secara sadar untuk ikut serta dalam penelitian. Penandatanganan informed consent dilakukan responden menunjukkan bahwa responden bersedia untuk ikut serta dalam penelitian. Responden diberikan kebabasan untuk menolak tanpa ada konsekuensi negatif.

2) Anonimity *(Tanpa Nama)*

Memberikan jaminan kerahasiaan kepada responden dengan tidak menyebutkan nama terang pada alat ukur penelitian melainkan menggunakan kata ganti dengan menyebutkan nama inisial atau menggunakan kode untuk nama responden.

3) Confidentialy (Kerahasiaan)

Dengan menjamin kerahasiaan penelitian baik informasi pribadi atau masalah-masalah lain. Semua informasi yang telah dikumpulka< dijamin kerahasaiannya oleh peneliti.